

Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Minat Belajar Siswa Tingkat SMA / Sederajat Pada Masa Pandemi di Kota Madya Medan

Kristina Intan Parulian Panjaitan¹, Dedy Juliandri Panjaitan^{2*}

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah; Jl. Garu II No. 93 Medan, Indonesia^{1,2}

* Korespondensi Penulis, Email : dedyjuliandri@gmail.com, Telp: +62861141563

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecemasan matematika terhadap minat belajar siswa tingkat SMA / Sederajat pada masa Pandemi di Kota Madya Medan. Dengan Subjek penelitian siswa Siswa SMK Swasta Indonesia membangun 1 Medan, SMK Swasta Indonesia membangun 2 Medan, SMK Negeri 1 Medan, SMK Negeri 2 Medan, dan SMA Methodist 12 Medan. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen non test. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang terdiri atas angket kecemasan matematika dan angket minat belajar. Angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup di mana alternatif jawaban telah tersedia pada angket, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi dirinya. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa kecemasan matematika sebesar 61 % dan minat belajar siswa 67 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh kecemasan matematika terhadap minat belajar siswa.

Kata Kunci: Pandemi, Kecemasan Matematika, Minat Belajar Siswa

The Effect of Mathematical Anxiety on High School / Equivalent Level Students' Learning Interest During the Pandemic Period in Medan City

Abstract

This research is a descriptive quantitative study, which aims to determine whether there is an influence of mathematics anxiety on the learning interest of high school students / equivalent during the Pandemic in Medan City. With research subjects, Indonesian Private Vocational High School students built 1 Medan, Indonesian Private Vocational Schools built 2 Medan, SMK Negeri 1 Medan, SMK Negeri 2 Medan, and Methodist SMA 12 Medan. The research instrument used in this study was a non-test instrument. The instrument used in this study was a questionnaire consisting of a mathematics anxiety questionnaire and a learning interest questionnaire. The questionnaire used is a closed direct questionnaire where alternative answers are available in the questionnaire, so that the respondent only needs to choose one answer that suits his condition. Based on the test results, it was found that mathematics anxiety was 61% and students' interest in learning was 67%. So it can be concluded that there is no effect of math anxiety on students' interest in learning.

Keywords: Pandemic, Mathematics Anxiety, Student Interest

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang berkembang pesat dalam perkembangan teknologi khususnya di bidang telekomunikasi informasi dan semakin digalakkan di era globalisasi ini. Kehadiran sarana komunikasi, seperti teknologi dan media sosial, tidak hanya memberikan berbagai informasi, tetapi juga mempermudah komunikasi. Kehadiran teknologi dalam bentuk media sosial dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan semua manusia, termasuk kebutuhan siswa.

Penyalagunaan media social menyebabkan kecanduan teknologi seperti media social. Ketika individu mengalami ketergantungan, akan muncul perilaku tidak percaya diri pada lingkungan social, kecemasan social dan stress yang disebabkan karena penurunan rasa sosial (Faliyandra et al., 2021). Fenomena kecanduan media sosial di kalangan siswa tentu menjadi perhatian utama, karena siswa cenderung mengutamakan akses ke media sosial.

Dengan perkembangan dan perubahan zaman terjadi perubahan perilaku. perilaku manusia pun berubah dari waktu ke waktu. Hal ini juga telah mengubah perkembangan sistem pendidikan di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Perubahan ini terlihat pada perubahan sistem pendidikan, yang terdiri dari

pembelajaran, pendidikan, kurikulum, pengembangan siswa, metode pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, dan kemampuan lulusan.

Sejak tahun 2020, komunitas dunia telah dipengaruhi oleh fenomena yang cukup membatasi semua aktivitas kehidupan sehari-hari. Fenomena ini disebabkan oleh virus baru yang sedang menjangkiti dunia saat ini, yaitu coronavirus (CoV). Dampak pandemi Covid-19 juga terasa di sektor pendidikan. Di bidang pendidikan sendiri, pandemi terutama dipengaruhi ketika kegiatan pembelajaran yang sebelumnya offline atau kegiatan pembelajaran jarak jauh sekarang online.

Dalam praktik pendidikan, matematika merupakan mata pelajaran yang selalu hadir di semua jenjang, mulai dari sekolah dasar hingga universitas. Minat belajar merupakan dorongan sendiri untuk tertarik pada dirinya dan melakukan sesuatu yang dapat membuatnya senang. Bahkan, siswa merasa cemas ketika belajar matematika. Banyak siswa yang enggan belajar matematika, dan banyak juga yang kurang acuh terhadap pembelajaran matematika. Bahkan, banyak siswa yang mengerjakan PR matematika dengan sekedar patuh mengikuti instruksi guru. Salah satu penyebab kecemasan pada siswa saat

belajar matematika adalah daya ingat yang buruk. Memori yang buruk memiliki dampak signifikan pada minat Anda untuk belajar. Anak-anak yang belajar keras tetapi memiliki daya ingat di bawah rata-rata kalah dengan anak-anak dengan daya ingat tinggi. Hasil usaha belajarnya tidak sebanding dengan prestasi yang telah diraihinya.

Beberapa siswa memiliki pengalaman negatif di masa lalu, seperti dimarahi oleh guru karena jawaban yang salah. Pengalaman ini tidak menyenangkan dan bisa terulang di masa depan. Ini adalah pengalaman umum yang mencemaskan siswa ketika berhadapan dengan belajar matematika.

Pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 menimbulkan beberapa kendala bagi sebagian siswa. Kecemasan mempengaruhi minat siswa dalam belajar karena cenderung menghasilkan kebingungan dan distorsi persepsi. Kendala yang dialami saat pembelajaran daring seperti yang dikatakan oleh (Hutauruk & Sidabutar, 2020) yaitu Kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran daring merupakan kendala-kendala fundamental yang harus dihadapi, diantaranya kendala di bidang jaringan internet, keterbatasan fitur aplikasi pembelajaran daring, serta kecemasan dalam pembelajaran.

Berdasarkan Wilayah Pembangunan di Provinsi Sumatera Utara, Covid masuk empat wilayah pembangunan, yaitu wilayah Pantai Barat, wilayah Dataran Tinggi, wilayah Pantai Timur, dan wilayah Pantai Selatan. Wilayah Pantai Barat terdiri atas Kabupaten Nias, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Mandailing Natal, dan Kota Sibolga. Lima kabupaten/kota tersebut tercakup dalam satu wilayah pembangunan yaitu wilayah Pantai Barat karena wilayah-wilayah tersebut memiliki karakter potensi unggulan yang sama dan saling berdekatan satu sama lain sehingga saling berhubungan dengan daerah lain dalam kaitannya dengan masalah pembangunan masing-masing daerah. Wilayah Dataran Tinggi merupakan satu wilayah pembangunan yang terdiri atas Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo, dan Kota Pematang Siantar. Enam wilayah tersebut memiliki potensi unggulan yang sama dalam pembangunannya yaitu pertanian, perkebunan, industri, dan pariwisata. Keenam daerah tersebut juga secara geografis saling berdekatan. Universitas Sumatera Utara Wilayah Pantai Timur adalah wilayah pembangunan yang terdiri atas Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten

Langkat, Kota Tebing Tinggi, Kota Medan dan Kota Binjai.

Medan adalah ibu kota provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota ini merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah DKI Jakarta dan Surabaya serta kota terbesar di luar pulau Jawa. Medan - Dinas Pendidikan Sumatera Utara (Sumut) mencatat ada 10 sekolah tingkat SMA dan SMK negeri yang menghentikan sementara pembelajaran tatap muka (PTM). Pemberhentian dilakukan karena ada siswa dan guru yang terpapar virus Corona. "Total ada 10 SMA dan SMK Negeri ditunda PTM karena peserta didik, guru, dan tenaga pendidik terpapar Covid-19," kata Plt Kepala Dinas Pendidikan Sumut, Lasro Marbun, kepada wartawan di Medan, Selasa (15/2/2022).

METODE

Metode penelitian deskriptif dipilih karena bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang dimiliki.

penelitian ini berupa angket yang terdiri atas angket kecemasan matematika dan angket minat belajar. Angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup di mana alternatif jawaban telah tersedia pada angket, sehingga responden hanya

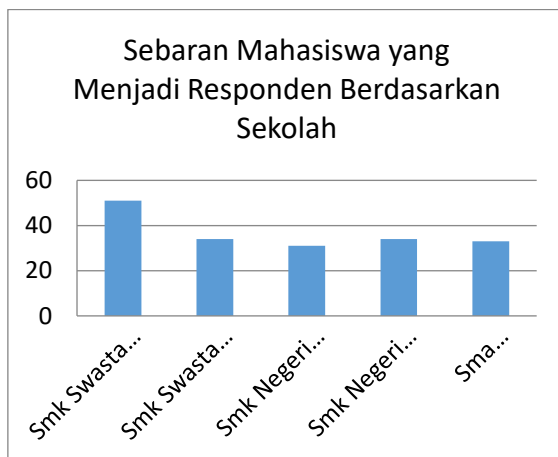
perlu memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi dirinya.

Data yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu data hasil google form. kemudian data tersebut disusun oleh peneliti kedalam bentuk deskripsi yang bertujuan untuk memahami gambaran-gambaran dari kecemasan matematika terhadap minat belajar

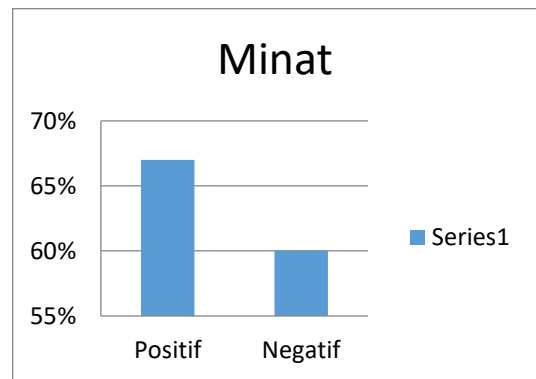
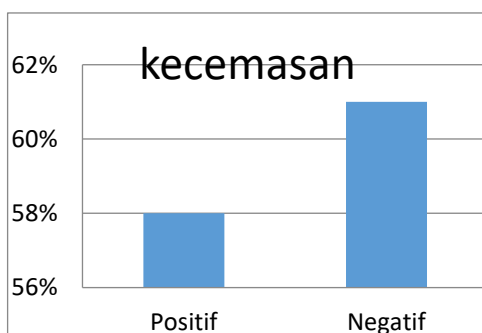
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan software Excel 2010 dan SPSS 16. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya tingkat kecemasan dan pengaruhnya terhadap minat belajar matematika selama pandemic. Dengan tujuan yang didasarkan, data dikumpulkan dengan kuesioner sebanyak 183 responden yang sasarannya Siswa SMK Swasta Indonesia membangun 1 Medan, Siswa SMK Swasta Indonesia membangun 2 Medan, Siswa SMK Negeri 1 Medan, Siswa SMK Negeri 2 Medan, dan Siswa SMA Methodist 12 Medan. Penyebaran kuesioner dilakukan secara tertutup dengan menggunakan skala likert 1- 4. Kuesioner yang dibuat dengan variabel yang diteliti memiliki rata 4 item pernyataan.

Kemudian peneliti melakukan kegiatan perkenalan kepada siswa dan menjelaskan tentang penelitian ini. Kemudian setelah proses perkenalan selesai peneliti melakukan absen kepada siswa untuk mengetahui nama-nama siswa. Selanjutnya kegiatan setelah absensi adalah pengulangan terhadap materi peluang, serta dengan menggunakan metode tanya jawab agar siswa lebih paham terhadap materi yang akan diberikan soal tes.



Tabel 1. Sebaran Mahasiswa yang Menjadi Responden Berdasarkan Sekolah



Tabel 2. Persenan Mahasiswa Berdasarkan Kecemasan dan Minat

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh besar persentase kecemasan untuk nilai positif yaitu 58 %, untuk nilai negative dari persentasi yaitu 61%, untuk persentase minat belajar siswa positif yaitu 67% dan persentase negative yaitu 50%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Kecemasan Tidak Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa Tingkat SMA / Sederajat Di Kota Madya dengan perolehan data dari 27 pernyataan untuk angket kecemasan dan 20 pernyataan dari angket minat yang diberikan peneliti kepada 183 responden.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, pengolahan data dan analisis data, maka data yang terkumpul tentang pengaruh kecemasan terhadap minat belajar siswa tingkat SMA / Sederajat pada masa Pandemi di kota madya medan menunjukkan bahwa:

Kecemasan Tidak Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Faliyandra, F., Suarmika, P. E., Hidayat, N., Lestari, S. D., & Utama, E. G. (2021). Dampak Negatif Media Sosial Pasca Covid-19 Pada Siswa: Analisis Perencanaan Kepada Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jpdi (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(2), 43.
<https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i2.2469>
- Hepilita, Y., & Gantas, A. A. (2018). Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Gangguan Pola Tidur Pada Anak Usia 12 Sampai 14 Tahun Di Smp Negeri 1 Langke Rembong. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 3(2), 78–87.
- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif. *Journal Of Mathematics Education And Applied*, 02(01), 45–51.
<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/view/364>
- Irawan, H., & Juani, M. (2020). Evaluasi Pembelajaran Ekonomi Pada Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Negeri 03 Sumbersari Kota Malang. *Jpek (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(1), 25–39.
<https://doi.org/10.29408/jpek.v4i1.2150>
- Kasali, R. (2017). *Disruption*. Gramedia Pustaka Utama.
- Khairani, M. (2014). *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo.
- Muhammad Yahya, H. (2018). *Era Industri 4.0: Tantangan Dan Peluang Perkembangan Pendidikan Kejuruan Indonesia Disampaikan Pada Sidang Terbuka Luar Biasa Senat Universitas Negeri Makassar Tanggal 14 Maret 2018*.
<https://core.ac.uk/download/pdf/154762984.pdf>
- Nolthing, P. (2012). *Winning At Math*. Florida.
<https://books.google.co.id/books?id=Acem4l9u1l4c&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018).

- Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial. *Iptek Journal Of Proceedings Series*, 0(5), 22–27. <https://doi.org/10.12962/J23546026.Y2018i5.4417>
- Rizki, F., Rafianti, I., & Marethi, I. (2019). Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Di Sma. *Gauss: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 11. <https://doi.org/10.30656/Gauss.V2i2.1750>
- Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.
- Siyoto, S., & Sodik, M Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayub (Ed.); 1st Ed.). Literasi Media. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Qphfdwaaqbaj&oi=fnd&pg=pr3&dq=siyoto+dan+sodik,+2015&ots=Iczyvm050c&sig=Vdehudjw5ncf_B0ugkxii1racp0&redir_esc=y#v=onepage&q=siyoto+dan+sodik%2c+2015&f=false
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Velazco, D. J. M., Hinostroza, E. M. F., Martínez, M. F. C., & Liccione, E. J. (2021). Mathematics Anxiety And Its Effects On Engineering Students' Performance During The Covid 19 Pandemic. *Journal On Mathematics Education*, 12(3), 547–562. <https://doi.org/10.22342/Jme.12.3.13205.547-562>
- Widigda, I. R., Setyaningrum, W., Pascasarjana, J., Matematika, P., Yogyakarta, U. N., & Skripsi, M. (2018). Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Riau Kepulauan Dalam Menghadapi Skripsi. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 6(2), 190–199.
- Yudhanegara, M. R., & Lestari, K. E. (2015). Meningkatkan Kemampuan Representasi Beragam Matematis Siswa Melalui Pembeajaran Berbasis Masalah Terbuka. *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1(4), 97–106.
- Zanikhan. (2008). *Minat Belajar Siswa*. <http://zanikhan.multiply.com/Journal/item/1206/Minat-Belajar-Siswa>